

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan jawaban atas pokok permasalahan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik simpulan:

1. Strategi implementasi kebijakan SIRBA dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada Badan Layanan Umum Universitas Negeri Gorontalo (BLU UNG) terlaksana secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Namun demikian setiap tahapan belum terlaksana secara matang dan akurat. Beberapa kegiatan *urgent* dan prioritas masih ada yang luput dari alokasi penganggaran disertai dengan waktu pelaksanaan anggaran yang masih mengalami kemunduran. Selain itu, penggiatan dan penggalakan monev terhadap sikap pelaksana dalam pengelolaan anggaran belum dilakukan secara intensif.
2. Keberhasilan implementasi kebijakan SIRBA dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada BLU UNG ditentukan oleh faktor-faktor yaitu komunikasi, sumber daya, sikap pelaksana, dan struktur birokrasi. Namun demikian efektivitas komunikasi belum dilengkapi dengan forum komunikasi monitoring pelaksanaan anggaran yang melibatkan unsur dosen. Sikap pelaksana belum mencerminkan kecepatan berfikir, bertindak inisiatif dan *responsiveness* untuk mendukung ketepatan waktu pelaporan penggunaan

anggaran dan penghitungan data remunerasi secara cepat, tepat dan akurat. Struktur birokrasi belum didukung sosialisasi SOP di unit kerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tim Perencana (RBA) maupun Tim Operator RBA dan manajemennya hendaknya mengidentifikasi beberapa kegiatan *urgent* dan prioritas di unit kerja secara akurat guna menjamin kegiatan tersebut tidak luput dari alokasi dan penganggaran; seluruh unsur di fakultas dan unit kerja diharapkan untuk konsisten menggunakan anggaran sesuai alokasi dalam RBA; Satuan Pengawasan Internal diharapkan lebih menggiatkan dan menggalakkan monitoring terhadap sikap pelaksana dalam pengelolaan anggaran dan keuangan remunerasi secara intensif dan optimal.
2. Rektor UNG ke depan diharapkan dapat melakukan upaya dan tindakan yang menjamin pembayaran remunerasi dan sertifikasi dosen tepat waktu; Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja sama dan Sistem Informasi diharapkan dapat membentuk forum komunikasi WA yang melibatkan dosen; manajemen BLU UNG diharapkan memberikan kesempatan bagi staf untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis berkelanjutan, meningkatkan *maintenance* terhadap aplikasi SIRBA yang digunakan saat ini, serta menjadwalkan sosialisasi SOP Penyusunan RBA di unit kerja; semua unsur pada BLU UNG diharapkan menambah kehati-hatian dalam mengeksekusi kegiatan yang tidak dianggarkan, konsistensi dan komitmen dalam melaksanakan pelayanan.

### C. Implikasi

Implikasi penelitian ini memberikan rekomendasi SIRBA kedepan masih layak untuk digunakan. Manajemen BLU UNG membuat kalender perencanaan, menginventarisasi semua item kegiatan dan menyeragamkan item pembiayaan disemua unit kerja, sosialisasi secara rutin item kegiatan yang telah disetujui dan yang tidak disetujui oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), serta komitmen terhadap SIRBA dan konsisten terhadap Standar Biaya Masukan (SBM) yang dibuat.

Bagian Perencanaan dan Keuangan membuat *ratio* anggaran unit kerja disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang ada di setiap fakultas, sehingga dapat memacu geliat fakultas dalam mensosialisasikan jurusan dan prodinya masing-masing. Sementara itu, dalam hal peningkatan pengelolaan keuangan, manajemen BLU UNG memberikan desentralisasi keuangan dengan membentuk PPK, PP-SPM dan Verifikator dimasing-masing unit, guna lebih mengefektifkan dan memperpendek prosedur keuangan. Dampak besar dari proses desentralisasi ini memfungsikan sumber daya dalam hal tanggungjawab terhadap pengelolaan anggaran dimasing-masing unit kerja. Hal yang sama perlu dilakukan oleh pimpinan universitas dengan memberikan kekuatan legitimasi kepada SPI dalam melakukan pengawasan dan evaluasi.